

ABSTRAK

Latar Belakang: Permenkes nomor 55 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Perekam Medis dalam pasal 14 dijelaskan bahwa perekam medis dalam memberikan pelayanan harus sesuai dengan kompetensi, berdasarkan pendidikan dan pelatihan serta berkewajiban memenuhi Standar Profesi Perekam Medis. Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Pimpinan Pusat PORMIKI No. 08/PORMIKI/XI/2016 tentang Pemberlakuan Atas Draft Standar Kompetensi Baru Perekam Medis dan Informasi Kesehatan, dalam SK tersebut dijelaskan terdapat 7 kompetensi untuk perekam medis. Khususnya di rumah sakit kota wilayah Yogyakarta belum pernah diadakan penelitian mengenai tingkat pencapaian kompetensi perekam medis dan informasi kesehatan sebelumnya. Sedangkan untuk sumber kompetensi berdasarkan penelitian Nuryati (2016) di dapatkan hasil bahwa pencapaian kompetensi 57% diperoleh saat bekerja.

Tujuan: Memberikan gambaran mengenai pencapaian serta sumber kompetensi kerja perekam medis dan informasi kesehatan berdasarkan *self assessment* di rumah sakit wilayah Kota Yogyakarta.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah observasi deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan rancangan penelitian *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah seratus PMIK di rumah sakit kota wilayah Yogyakarta. Teknik pengambilan data dengan studi dokumentasi dan kuisioner dengan instrumen kuisioner. Analisis data menggunakan analisis univariate.

Hasil: Tingkat pencapaian kompetensi PMIK di rumah sakit kota wilayah Yogyakarta sebesar 75,11% atau sedang, dengan pencapaian tertinggi pada kompetensi pertama atau Profesionalisme yang luhur yaitu sebanyak 81% atau dapat dikategorikan tingkat pencapaian baik, sedangkan tingkat pencapaian kompetensi PMIK terendah di rumah sakit kota wilayah Yogyakarta yaitu pada kompetensi ke enam atau Manajemen Organisasi dan Kepemimpinan yaitu sebanyak 72% atau tingkat pencapaiannya sedang. Berdasarkan masa dinas tingkat pencapaian tertinggi yaitu pada masa dinas 16 – 20 tahun yaitu sebesar 83% atau baik dan pencapaian terendah pada masa dinas >20 tahun yaitu sebesar 52% atau rendah. Sumber perolehan kompetensi PMIK di rumah sakit kota Yogyakarta yaitu 36% dari kuliah, 9% dari pelatihan dan 55% dari kerja. Sedangkan sesuai dengan masa dinas sumber perolehan kompetensi terbanyak pada kuliah yaitu 41% pada masa dinas 6 – 10 tahun, pelatihan 33% pada masa dinas >16 tahun, dan kerja 86% pada masa dinas 11 – 15 tahun.

Kesimpulan: Tingkat pencapaian kompetensi PMIK di rumah sakit kota wilayah Yogyakarta yaitu sebesar 75,11% atau masuk dalam kategori sedang. Sedangkan untuk sumber perolehan kompetensi yaitu sebanyak 55% berasal dari kerja.

Kata Kunci: Kompetensi perekam medis, sumber perolehan kompetensi, *Self Assessment*

ABSTRACT

Background: *Permenkes nomor 55 tahun 2013 about medical record organization in article 14 explain that medical record and health information when provide service should match with competency based on education and training and obliged to fulfill medical record standard. Based on decree DPP PORMIKI No. 08/PORMIKI/XI/2016 about enforcement new competency of medical record and health information, competency divided on seven competencies. Especially in hospitals of Yogyakarta region no research has ever been conducted about level of achievement and competency acquisition source of medical record and health information based on self assessment in. According to Nuryati (2016) competency acquisition source of medical record and health information is 57% from work.*

Objective: *To describe level of achievement and work competency acquisition source of medical record and health information based on self assessment in hospitals of Yogyakarta region.*

Methods: *This research is observation descriptive with uses quantitative approach and cross sectional framework. Samples taken as many as 100 PMIK in hospitals of Yogyakarta region. The data collection techniques are documentation study and questionnaire with research instrument is questionnaire. The data analysis uses univariate analysis.*

Results: *Level of achievement competency of medical recorder and health information in hospits in Yogyakarta region is 75,11% or include in middle category. with highest achievement 81% or include in good category at first competency and lower achievement 72% or include in middle category at sixth competency. Based on years of service the highest achievement is 83% or include in good category at 16 – 20 years of service, and the lowest is 52% or include in low category at >20 years of service. While for competency acquisition source of medical record and health information in hospitals of Yogyakarta region is 55% from work, 9% from training, and 36% from lecture. And based on years of service, the highest competency acquisition source of medical recoder and health information in hospitals of Yogyakarta region is 41% from lecture in 6 – 10 years of service, 33% from training in >16 years of service, and 86% from work in 11 – 15 years of service.*

conclusion: *Level of achievement competency of medical record and health information in hospitals of Yogyakarta region is 75,11% or include in middle category. While for competency acquisition source of medical record and health information is 55% from work.*

keywords: *Medical record competency, competency acquisition source, self assessment*